

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif atau menggunakan metode penjabaran, bukan data nominal atau berkaitan dengan angka. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian mengenai efikasi diri dalam pemecahan masalah pada pembelajaran matematika secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Sugiyono, 2013)

Metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena

itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Data yang di ambil menggunakan data primer dan data sekunder, data primer yang diambil berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, data sekunder yang digunakan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saat siswa sedang melaksanakan pembelajaran secara PTM (Pembelajaran Tatap Muka) dikala transisi pandemi COVID-19 Bertempatan di SDN Warung Bambu I Jalan Surotokunto, Kampung Krajan I, Desa/Kelurahan Warungbambu, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap di kelas IV pada bulan Januari tahun 2022 sampai dengan selesai, langsung meneliti efikasi diri dalam pemecahan masalah pada pembelajaran matematika.

C. Subjek Penelitian / Sumber Data

Subjek penelitian merupakan seseorang yang akan menjadi sumber informasi atau data dalam penelitian kualitatif. Subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis, karena pada subjek penelitian itu data variabel yang akan di amati. Subjek penelitian ini adalah siswa dari SDN Warungbambu I, pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling*

purposive. Teknik sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan tertentu (Sugiyono, 2013). Subjek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah siswa-siswa yang sudah di pertimbangkan oleh peneliti pada saat peneliti melakukan observasi di awal dengan mengobservasi kelas IV SDN Warungbambu I pada tanggal 15 Januari 2022, dengan memilih 3 siswa yang akan diteliti.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau langkah penelitian biasanya di desain secara fleksibel sehingga dalam penelitian ini dapat mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan, hal ini dapat terjadi bila perencanaan yang akan dilaksanakan tidak sama dengan yang ada di lapangan, maka dari itu penelitian ini akan dirancang dengan langkah-langkah penelitian. Penelitian kualitatif mempunyai 3 langkah penelitian diantaranya :

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan kegiatan awal penelitian sebelum mengumpulkan data, pada tahap ini peneliti menentukan permasalahan atau fokus penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan langsung di tempat penelitian, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan kegiatan menyeleksi data-data kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah, kegiatan analisis ini akan berakhir dengan menghasilkan tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang sudah di peroleh, dalam hal ini akan muncul suatu pengetahuan, hipotesis dan teori baru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategi dalam penelitian yang bertujuan untuk menetapkan standar dalam mendapatkan data yang diperlukan, dalam penelitian kualitatif umumnya menggunakan 3 jenis pendekatan diantaranya sebagai berikut :

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut, Menurut Sugiyono (Fairus, 2020). Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi sebenarnya di SDN Warungbambu I pada kelas IV mengenai efikasi diri dalam pemecahan masalah pada pembelajaran matematika dengan materi satuan jarak.

2. Tes

Tes dapat didefinisikan sebagai alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, berdasarkan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan Menurut Arikunto (Sugiyono, 2019)

Tes dalam penelitian ini berfungsi sebagai metode pengumpulan data berisi latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan efikasi diri dalam pemecahan masalah individu atau kelompok. Tes digunakan untuk pemahaman siswa terhadap keyakinan diri siswa pada saat memecahkan masalah pada pembelajaran matematika terutama pada materi satuan jarak, dalam penelitian ini tes berupa lembar kerja siswa yang dibuat oleh peneliti berdasarkan yang diberikan kepada 3 orang siswa yang akan diteliti.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Tes

No	Indikator	Tingkat Kesukaran	C1	C2	C3
			Nomor Soal		
1	Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan waktu, satuan panjang dan berat	Mudah	1		
		Sedang		2,4	
		Sukar			3,5

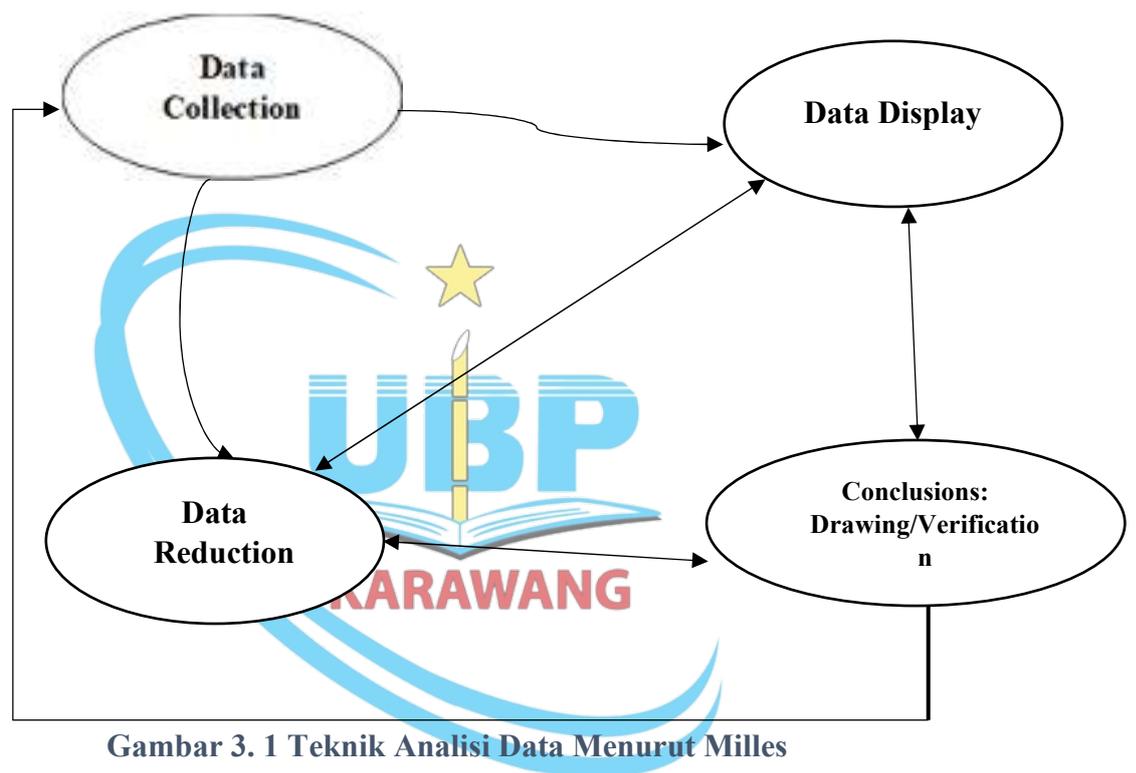
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian Menurut (Sugiyono,2019). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto dan catatan lapangan pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, angket, tes dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain menurut (Sugiyono, 2013). Analisis data menurut moleong (Sugiyono, 2013) merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dikemukakan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Miles, dkk (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, conclusion dan drawing/verification) langkah lagkah ini akan di tunjukan dengan gambar berikut.



Gambar 3. 1 Teknik Analisi Data Menurut Milles

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka data akan semakin banyak, kompleks dan juga rumit. Untuk itu perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mencarinya bila

diperlukan Menurut (Sugiyono, 2013). Pada tahap penelitian ini, peneliti mengumpulkan semua data dari hasil observasi, tes dan dokumentasi yang didapat selama proses penelitian. Data yang diperoleh dilapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data selesai, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles, dkk (Sugiyono, 2019) menyatakan " *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". menyajikan data dalam kualitatif adalah dengan teks deskriptif yang bersifat naratif. Pada penelitian ini setelah data berhasil direduksi maka langkah selanjutnya mendisplay data. Data yang didapatkan dari hasil observasi, tes dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan kedalam bentuk catatan observasi, catatan hasil tes, dan catatan dokumentasi.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles, dkk (Sugiyono, 2019) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan

kesimpulan yang kredibel, dengan demikian dalam kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak (Sugiyono, 2013). Pada tahap penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan melalui hasil observasi dan tes yang telah dilakukan mengenai efikasi diri dalam pemecahan masalah matematika kelas IV SDN Warungbambu I

